

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 53). “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2008, hlm. 1).

Penelitian merupakan suatu cara untuk memecahkan masalah yang terjadi. Dalam penelitian bahasa Jepang, ada 2 jenis penelitian berdasarkan bidang garapannya, yakni penelitian yang berhubungan dengan kebahasaan (linguistik) dan penelitian yang berhubungan dengan pendidikan/pengajaran bahasa Jepang yang mana berfungsi untuk memecahkan masalah kependidikan mulai dari program pengajaran, proses pembelajaran, hingga hasil belajarnya.

Penelitian yang peneliti lakukan termasuk jenis yang kedua, yakni penelitian pendidikan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas suatu metode yang ke depannya diharapkan dapat bermanfaat dalam proses belajar mengajar bahasa Jepang khususnya huruf *hiragana*.

Penelitian ini bersifat eksperimen. Sutedi, (2011, hlm. 64) metode eksperimen memiliki tujuan untuk menguji efektifitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika hasilnya tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya.

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan peneliti sebelumnya, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuasi (*quasi-ekperimental research*) yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembandingan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*. Sehingga dalam penelitian tidak digunakan kelas kontrol melainkan hanya satu kelas eksperimen. Sekelompok subjek diberikan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan dan pengaruh perlakuan diukur dari perbedaan antara pengukuran awal (T_1) dan pengukuran akhir (T_2). (Suryabrata, 2010, hlm. 102)

Tabel 3.1

Desain Penelitian

T_1	X	T_2
-------	---	-------

T_1 = Kemampuan awal dengan pemberian *pre-test*

X = Treatment dengan menggunakan aplikasi *wring order hiragana*

T_2 = Hasil *pos-test* kelas eksperimen

Prosedur

1. Kenakan T_1 , yaitu *pretest* untuk mengukur mean prestasi belajar sebelum subjek diajar dengan suatu metode.
2. Kenakan subjek dengan X, yaitu suatu metode untuk jangka waktu tertentu.
3. Berikan T_2 , yaitu *posttest* untuk mengukur mean prestasi belajar setelah subjek dikenakan variabel eksperimental X.

4. Bandingkan T_1 dan T_2 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul, jika sekiranya ada, sebagian akibat dari digunakannya variabel eksperimental X.
5. Terapkan tes statistik yang cocok dalam hal ini test untuk menentukan apakah perbedaan ini signifikan. (Suryabrata, 2010, hlm. 102)

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penyampelan

1. Populasi dan Sampel

Sutedi (2011, hlm. 179) mengemukakan bahwa “manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian”. Populasi adalah keseluruhan siswa yang menjadi objek dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah siswa kelas X MIA 2 di SMA LABORATORIUM UPI Bandung tahun ajaran 2015/2016.

Sebagian dari populasi yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian adalah sampel (Sutedi, 2011, hlm. 179). Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang siswa kelas X MIA 2 di SMA LABORATORIUM UPI Bandung tahun ajaran 2015/2016

2. Teknik Penyampelan

Teknik penyampelan yang digunakan adalah teknik purposif, yaitu suatu teknik dalam melakukan pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti dengan maksud dan tujuan tertentu yang dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti mengambil sampel siswa kelas X MIA 2, karena peneliti mengetahui kondisi siswanya yang mengalami kesulitan belajar khususnya dalam hal menulis huruf *hiragana*. Peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di kelas X MIA 2 SMA LABORATORIUM UPI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kajian Pustaka

Melalui kajian pustaka ini peneliti mengumpulkan berbagai materi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Kajian pustaka ini bisa didapatkan dari berbagai sumber, seperti buku-buku, jurnal, artikel, internet, ataupun dokumentasi tertulis lainnya.

2. Soal Tes

Soal tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis yang berupa *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir). Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa membaca huruf *hiragana* sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media aplikasi *writing order hiragana* pada *smartphone*.

3. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Tujuan penyebaran angket ini adalah untuk mengetahui respon dan pendapat siswa tentang penggunaan media aplikasi *writing order hiragana* pada *smartphone* untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis huruf *hiragana*.

4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk mengetahui bagaimana strategi penggunaan dan alur kegiatan pembelajaran menggunakan media aplikasi *writing order hiragana* pada *smartphone* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf *hiragana*.

5. *Treatment* (perlakuan)

- 1) Memberikan *pre-test* untuk mengetahui tingkat penguasaan huruf *hiragana* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan aplikasi *writing order hiragana* pada *smartphone* dalam pembelajaran huruf *hiragana*.
- 2) Memberikan perlakuan (*treatment*) kepada siswa sebanyak empat kali dengan menggunakan aplikasi *writing order hiragana* pada *smartphone* dalam pembelajaran huruf *hiragana*.
- 3) Memberikan *post-test* untuk mengetahui tingkat penguasaan huruf *hiragana* sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan aplikasi *writing order hiragana* pada *smartphone* dalam pembelajaran huruf *hiragana*.
- 4) Menyebarkan angket untuk mengetahui pendapat dan respon siswa terhadap aplikasi *writing order hiragana* pada *smartphone* dalam pembelajaran huruf *hiragana*.

6. Tahap Pengambilan Kesimpulan

- 1) Mengumpulkan data hasil tes dan angket
- 2) Menganalisis data statistik
- 3) Uji Hipotesis
- 4) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan penelitian

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (X) = hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan huruf *hiragana* sebelum menggunakan media pembelajaran aplikasi *writing order hiragana* pada *smartphone*.

2. Variabel terikat (Y) = hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan huruf *hiragana* sesudah menggunakan media pembelajaran aplikasi *writing order hiragana* pada *smartphone*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Suryabrata (2010, hlm. 52), instrumen pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk merekam, pada umumnya secara kuantitatif, keadaan dan aktifitas atribut-atribut psikologis, sedangkan menurut Sutedi (2011, hlm. 155) instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Test (*pre-test* dan *post-test*)

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai atau satuan program pengajaran tertentu (Sutedi, 2011, hlm. 157). Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis huruf *hiragana* sebelum menggunakan aplikasi *writing order hiragana* pada *smartphone*. Sedangkan *post-test* berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis huruf *hiragana* sebelum menggunakan aplikasi *writing order hiragana* pada *smartphone*.

Pada soal *pre-test* dan *post-test* dibagi ke dalam 3 bagian, bagian satu 10 soal pilihan ganda, bagian dua 15 soal menyalin huruf romaji ke dalam huruf *hiragana*, dan bagian tiga 5 soal betul-salah

Berikut ini adalah kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test* yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test*

No.	Indikator Soal	Nomer Soal
1.	Siswa dapat membaca huruf <i>hiragana</i> sesuai dengan huruf-huruf yang terdapat pada soal	Bagian I 1-10
2.	Siswa dapat menulis huruf <i>hiragana</i> dalam satu kata	Bagian II 1-10
3.	Siswa dapat mencocokkan kata yang ditulis dalam huruf alfabet dan huruf <i>hiragana</i>	Bagian III 1-10
4.	Siswa dapat menyalin kalimat bahasa Jepang ke dalam huruf <i>hiragana</i>	Bagian IV 1-5
5.	Siswa dapat membuat dan menulis kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan huruf <i>hiragana</i>	Bagian V 1-5

2. Angket

Kusioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012, hlm 199). Sedangkan menurut Faisal dalam Sutedi (2011, hlm. 164) teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar-daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.

Menurut Walgito dalam Gustiani (2015, hlm. 39-40), angket dibedakan menjadi:

a. Angket tertutup

Angket tertutup merupakan angket yang menyediakan alternatif jawabannya atas pertanyaan dan pernyataan yang diberikan, sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk menjawab pertanyaan di luar alternatif jawaban yang disediakan dalam angket tersebut.

b. Angket terbuka

Angket terbuka merupakan angket yang tidak menyediakan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan, sehingga responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawabannya.

c. Angket tertutup-terbuka (kombinasi)

Angket tertutup-terbuka merupakan kombinasi dari angket tertutup dan terbuka.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket ini digunakan untuk mengetahui respon atau pendapat siswa terhadap penggunaan aplikasi *writing order hiragana* untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf *hiragana*.

Berikut ini adalah kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel. 3.3 Kisi-kisi Angket

No.	Indikator Angket	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Mengetahui pendapat siswa tentang pelajaran bahasa Jepang	1, 2, 3	3
2.	Mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran huruf <i>hiragana</i>	4, 5, 6	3

3.	Mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran huruf <i>hiragana</i> menggunakan aplikasi <i>writing order hiragana</i> pada <i>smartphone</i> sebagai media pembelajaran	7, 8	2
4.	Mengetahui kesan siswa terhadap pembelajaran huruf <i>hiragana</i> menggunakan aplikasi <i>writing order hiragana</i> pada <i>smartphone</i> .	9, 10	2

3. Uji Kelayakan Instrumen

Sebelum soal tes dan angket digunakan, maka sebelumnya harus di uji kelayakannya terlebih dahulu untuk mengetahui soal-soal yang digunakan sudah baik dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

a. Validitas

Menurut Suryabrata (2010, hlm. 61) validitas instrumen didefinisikan “sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur”. Instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui apakah suatu tes telah mempunyai suatu keshahihan isi, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan dan dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgment*).

b. Reliabilitas

Reliabilitas bertepatan dengan tingkat kejelasan atau ketetapan hasil pengukuran. Reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perkaman data (pengukuran) jika instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan. Karena hasilnya konsisten, maka instrumen itu dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat diandalkan (*dependable*).

Berdasarkan pendapat diatas, adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diukur kevalidan dan realibitasnya dikonsultasikan dan dievaluasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI dan kepada guru pamong SMA Laboratorium UPI (*expert Judgement*).

G. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sutedi (2011, hlm. 23) penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik.

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari nilai *pre-test*, *post-test*, dan angket yang diberikan kepada sampel penelitian. Setelah mendapatkan data, kemudian data diolah dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data Hasil Tes

- a. Membuat tabel untuk menilai *thitung*

Tabel 3.4 Persiapan untuk menghitung *thitung*

No.	Nama	X	Y	X^2	Y^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Σ					
M					

Keterangan :

- a) Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel
- b) Kolom (2) diisi dengan inisial responden.
- c) Kolom (3) diisi dengan nilai *post-test*
- d) Kolom (4) diisi dengan nilai *pre-test*
- e) Kolom (5) diisi dengan pengkuadratan nilai *pre-test*

- f) Kolom (6) diisi dengan pengkuadratan nilai *post-test*
- g) Baris sigma (jumlah) berisikan jumlah dari setiap kolom
- h) *M* (*mean*) adalah nilai rata-rata dari kolom (2), (3), dan (4)

b. Mencari nilai rata-rata (*mean*) kedua variabel dengan rumus:

$$Mx = \frac{\sum x}{N} \text{ dan } My = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

Mx : *mean* hasil *pre-test*

My : *meas* hasil *post-test*

$\sum x$: jumlah seluruh nilai *pre-test*

$\sum y$: jumlah seluruh nilai *post-test*

N : jumlah sampel

(Sutedi, 2011, hlm. 218)

c. Mencara *gain* (*d*) antara *pre-test* dan *post-test* dengan rumus :

$$d = \text{posttest} - \text{pretest}$$

d. Mencari *mean gain* (*d*) antara *pre-test* dan *post-test* dengan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md : *mean gain* atau selisih antara *pre-test* dan *post-test*

$\sum d$: jumlah *gain* secara keseluruhan

N : jumlah sampel

e. Menghitung nilai kuadrat deviasi dengan rumus :

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d^2$: Jumlah *gain* setelah dikuadratkan

$\sum d$: Jumlah *gain*

N : Jumlah sampel

f. Mencari nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan :

t_{hitung} : Nilai t yang dihitung

Md : Nilai rata-rata selisih antara *post-test* dan *pre-test*

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah sampel

g. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

H_k diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_k ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

2. Teknik Pengolahan Data Angket

Selain mengolah data *pre-test* dan *post-test*, pada penelitian ini juga digunakan angket sebagai alat pengumpul data yang kemudian akan diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P(\%) = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentasi jawaban

f : Frekuensi setiap jawaban dari responden

N : Jumlah responden

Hasil pengolahan angket tersebut kemudian ditafsirkan sebagai berikut :

Tabel 3.5 Klasifikasi Interpretasi Perhitungan Persentasi Tiap Kategori

Interval Presentase	Interperensi
0%	Tidak seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Arikunto, 2006, hlm. 263)

H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperlancar kegiatan penelitian. Prosedur pelaksanaan penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap Awal (Persiapan)

a. Menetapkan subjek penelitian

Setelah melihat dan mendapatkan gambaran tentang subjek penelitian, kemudian peneliti menetapkan subjek penelitian, dalam hal ini subjek penelitiannya yaitu siswa kelas X MIA 2 tahun ajaran 2015/2016 di SMA Laboraturium UPI.

b. Mengurus surat ijin penelitian

Untuk mendapatkan ijin penelitian ke sekolah yang akan dituju, maka peneliti mengurus surat ijin penelitian yang kemudian diserahkan kepada pihak sekolah di SMA Laboraturium UPI.

c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk mengetahui bagaimana penggunaan atau alur kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *writing order hiragana* pada *smartphone* untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf *hiragana* pada siswa.

d. Membuat soal *pre-test* dan *post-test*

Soal tes yang digunakan pada penelitian ini merupakan tes tertulis yang berupa *pre-test* dan *post-test*. Pada penelitian ini, *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengukur kemampuan membaca huruf *hiragana* pada siswa, sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan *writing order hiragana* pada *smartphone*.

e. Membuat soal angket

Soal angket dibuat untuk mengetahui respon dan pendapat siswa terhadap pembelajaran huruf *hiragana* dengan menggunakan media aplikasi *writing order hiragan* pada *smartphone*. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup.

f. *Expert Judgement*

Expert judgement dilakukan untuk menguji kevalidan dan keajegan dari instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Pada awal melakukan *expert judgement*, dosen pembimbing merevisi dan memberikan masukan-masukan untuk diperbaiki, setelah direvisi dan diperbaiki, diperiksa kembali oleh dosen pembimbing untuk kemudian disetujui.

2. Tahap Pelaksanaan

1) Melaksanakan tes awal (pre test)

Pre-test dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis huruf *hiraganapembelajaran* huruf *hiragana* sebelum menggunakan media aplikasi *writing order hiragana* pada *smartphone*.

2) Proses pembelajaran

Pada proses pembelajaran atau pemberian perlakuan (*treatment*), siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran huruf *hiragana* dengan menggunakan media aplikasi *writing order hiragana* pada *smartphone*.

Setiap pembelajaran atau pemberian perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan aplikasi *Writing order hiragana*, peneliti melaksanakannya dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Siswa diminta untuk menyimak huruf *hiragana* yang ditayangkan dalam *power point*.

- b) Dengan bimbingan peneliti, siswa diminta untuk mengucap kembali huruf-huruf *hiragana* yang ditayangkan dalam *power point* secara bersama-sama.
- c) Siswa diinstruksikan untuk membuka aplikasi *Writing order hiragana* dan memilih huruf *hiragana* yang akan dipelajari.
- d) Dengan bimbingan peneliti, siswa mulai mempelajari tata cara penulisan huruf *hiragana* sesuai dengan petunjuk yang ada dalam aplikasi *Writing order hiragana*.
- e) Siswa diminta untuk melatih hafalan dengan menggunakan aplikasi *Writing order hiragana*, dengan cara menulis kembali huruf *hiragana* yang telah mereka pelajari secara benar untuk kemudian mengalahkan robot yang terdapat dalam aplikasi *Writing order hiragana*.
- f) Siswa diberikan soal lanjutan berupa kosa kata dalam bahasa Jepang yang ditulis dengan huruf alfabet untuk dirubah kedalam huruf *hiragana*. Contoh soal:

- | | |
|----------|-----------|
| a. Ai | f. Kaku |
| b. Ike | g. Ue |
| c. Iu | h. Osu |
| d. Sushi | i. Suseki |
| e. Uso | j. Usui |

- g) Sesuai RPP, peneliti hanya memberikan 15 huruf *hiragana* di setiap pertemuannya.

3) Melaksanakan tes akhir (post test)

Post-test dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan siswa menulis huruf *hiragana* pembelajaran huruf *hiragana* setelah menggunakan media aplikasi *writing order hiragana* pada *smartphone*.

4) Memberikan angket

Angket diberikan untuk mengetahui respon siswa mengenai penggunaan aplikasi *writing order hiragana* dalam pembelajaran huruf *hiragana*.

3. Tahap Akhir

Setelah data hasil penelitian yang berupa hasil tes dan angket terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dengan rumus statistik yang relevan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan menulis laporan hasil penelitian